

STRATEGI PEMENANGAN PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN 2020 DI KOTA MANADO

Ferdinand Simanjuntak^{1,*}, Arpi R.Rondonuwu², Trilke Erita Tulung³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi Manado

*Coessponding author: Ferdinand251298@gmail.com

ABSTRAK

Keberhasilan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 Di Kota Manado, membuat sejarah baru Di Kota Manado. karena kemenangan ini adalah pencapaian pertamakali dalam memenangkan pemilihan Walikota Manado. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang akan mengkaji apa strategi pemenangan partai PDIP pada pemilihan Walikota Manado. Fokus penelitian ini akan dikaji dengan menggunakan pendekatan yang dikemukakan oleh Peter Schorder (2010), tentang strategi politik. Temuan dari penelitian menggambarkan bahwa strategi pemenangan PDIP dalam mendukung kandidat yang diusungnya menggunakan beberapa strategi yaitu mengkonsolidasikan anggota partai yang tersebar di semua wilayah Manado, menonjolkan pengaruh yang dimiliki kandidat, *story* sukses anggota partai, dan Metode perencanaan yang matang. Itulah strategi yang digunakan hingga PDIP mampu Memenangkan Pilkada Kota Manado Tahun 2020.

Kata Kunci : Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Strategi Politik

ABSTRACT

The success of the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDIP) in the 2020 Regional Head Election in Manado City, made a new history in Manado City. because this victory is the first achievement in winning the election of Mayor of Manado. This study uses a qualitative research method, which will examine what the PDIP party's winning strategy is in the election of the Mayor of Manado. The focus of this research will be examined using the approach proposed by Peter Schorder (2010), regarding political strategy. The findings of the study illustrate that the PDIP winning strategy in supporting the candidate it carries uses several strategies, namely consolidating party members spread across all areas of Manado, highlighting the influence of the candidate, success stories of party members, and careful planning methods. That is the strategy used until PDIP is able to win the 2020 Manado City Election.

Keywords: Indonesian Democratic Party of Struggle, Political Strategy

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Pemilu Nomor 7 Tahun 2017 pasal 1 ayat 27 berisi tentang adanya Partai politik sebagai peserta pemilu, yang dimana partai politik adalah kelompok otonom dari warga negara yang memiliki kegunaan dalam membuat nominasi-nominasi dan peserta pemilu (Widiarni,2021).

Partai politik adalah suatu kelompok terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini ialah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik (biasanya) dengan cara konstitusional untuk melaksanakan programnya (Budiardjo, 2008;403-404). Dari definisi partai menurut Miriam Budiardjo dapat diartikan adanya suatu kelompok yang sepakat, senilai dan memiliki tujuan yang serupa untuk mencapai suatu kepentingan yang sama, ini merupakan suatu hal yang berarti adanya sekelompok orang-orang yang akan siap bekerja sama, bergerak secara terorganisir dan terarah karena adanya sekumpulan orang yang memiliki pemahaman ide dan gagasan tentang politik yang lebih mendalam.

Partai politik memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi politik, sebagai sarana sosialisasi politik, sebagai sarana rekrutmen politik dan pengatur konflik dengan keempat fungsi ini dapat dilihat bahwa peran partai untuk proses pemenangan sangatlah kuat karena keempat fungsi ini saling berkaitan seperti tanpa adanya proses rekrutmen oleh partai maka orang yang ingin mencalon tidak bisa maju ke pemilu (sebagai pintu masuknya kedalam dunia politik). Partai politik bisa sebagai suatu pijakan atau pintu jalan penghubung ke masyarakat untuk mensosialisasikan atau memperkenalkan kandidat.

Didalam partai politik terdapat orang-orang yang sangat ahli dan berpengalaman dalam strategi dan perencanaan karena orang-orang dalam partai tak jarang adalah mereka yang memiliki pengalaman dan wawasan yang luas tentang dunia politik. Mereka berpengalaman dalam menyusun strategi ataupun metode dalam proses pemenangan dalam pemilu. Setiap anggota partai politik dibagi tugas dan perannya masing-masing. Setiap anggota organisasi bergerak dinamis dan terarah dengan struktur organisasi yang memiliki tanggung jawab masing-masing sehingga dapat membuat sistem kinerja partai yang efektif juga memiliki visi dan misi. Dengan adanya visi-misi partai, mereka memiliki dasar pedoman tujuan partai.

Dalam suatu ajang pesta demokrasi yaitu "Pemilu" setiap masing-masing partai bersaing dan berkompetisi untuk memperebutkan kursi atau kekuasaan di instansi pemerintahan. Untuk dapat mengambil kursi kekuasaan di pemerintahan, partai politik harus memiliki metode strategi atau taktik. Masing-masing partai politik untuk mendapatkan hati masyarakat dan dukungan suara, partai harus memikirkan strategi yang matang untuk dapat memenangkan kandidat mereka dalam pemilu.

Di Sulawesi Utara Partai PDIP akhir-akhir ini naik daun karena citra mereka yang mulai terkenal di kalangan masyarakat. Meningkatkan citra Partai PDIP kemungkinan disebabkan adanya strategi partai atau metode perencanaan partai yang disusun sangat matang untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap partai PDIP di Sulawesi Utara.

Beberapa partai yang berpartisipasi dalam mengusung atau mendukung kandidat maju di pilkada Kota Manado 2020 di Nomor urut 1 Andrei Angouw-Richard Henry Marten Sualang yang diusung PDIP bersama Partai Gerindra nomor urut 2 di Pilkada Manado 2020 adalah Sonya Kembuan-Syarifudin Saafa. dari Fraksi PKS. dengan dukungan dari Golkar, PKS, dan Hanura. di nomor urut 3 Mor Dominus Bastiaan yang berpasangan dengan Hanny Joost Pajouw dan diusung oleh Demokrat dan PAN dan nomor urut 4, Julyeta Paulina Amelia Runtuwene-Harley Alfredo Benfica Mangindaan. Julyeta yang didukung oleh Nasdem, Peindo, dan PSI.

Salah satu hasil survei yang dilakukan salah satu lembaga survei nasional Poltracking Indonesia tentang tingkat elektabilitas partai politik di Sulawesi Utara yang akan dipilih, menunjukkan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) meraih elektabilitas tertinggi dari total 16 partai peserta Pemilu 2020. PDIP menempati posisi pertama dengan tingkat elektabilitas 43,2%, diikuti dengan Partai Golkar dengan 9,3% dan Partai Nasdem 5,9%. Dari survei tersebut menunjukkan PDIP sangat unggul jauh dibandingkan partai-partai lainnya di Sulawesi Utara ([www.manadonews.co.id/2019/02/20/ini-hasil-survei-poltracking- tingkat elektabilitas -partai-politik-di-sulawesi-utara](http://www.manadonews.co.id/2019/02/20/ini-hasil-survei-poltracking-tingkat- elektabilitas -partai-politik-di-sulawesi-utara)).

Data elektabilitas PDIP di Sulut sangatlah tinggi dibanding partai lain ini yang membuat ketertarikan memilih partai ini menjadi suatu kajian karena adanya angka persen yang sangat fantastis. Bukan hanya di sulut saja PDIP juga unggul di seluruh Indonesia dengan elektabilitas tertinggi. Angka persentase yang dimiliki PDIP ini jauh lebih tinggi dari angka elektabilitas partai lain dengan selisih puluhan persen. Dari tingginya elektabilitas partai PDIP di sulut, menjadi fenomena yang menarik untuk dibahas.

Pada Pilkada 9 Desember 2020 di Manado PDIP berhasil menduduki jabatan walikota dan wakil walikota yang sebelumnya tidak pernah menduduki jabatan tersebut di Kota Manado. Padahal pada Pilkada tersebut ada salah satu indikator yang dapat menurunkan perolehan suara yaitu salah satu kandidat PDIP beragama konghucu. Dari data agama Kota Manado: Islam (38.47%), Protestan (55.57%), Katolik (4.94%), Hindu (0.22%),

Budha (0.12%), Konghucu (0.04%) (beritamanado.com/persentase-agama-yang-dianut-di-provinsi-sulawesi-utara).

Sebenarnya dari data ini bisa disimpulkan bahwa sebenarnya pemilihan kepala daerah tahun 2020 PDIP akan mengalami penurunan perolehan suara walaupun elektabilitas tinggi karena hasil perhitungan elektabilitas itu hanya perhitungan Sulut bukan di kota di Manado. karena dari pilkada sebelumnya PDIP belum pernah diberi kepercayaan untuk menduduki walikota dan wakil walikota, dengan artian sebenarnya hal itu bisa jadi bahan pertimbangan rakyat dalam memilih. sekaligus kandidatnya ada indikator dari segi agama hanya 0,4% jumlahnya dikota manado bisa dikatakan sebenarnya dukungan akan lebih sedikit kepada PDIP dan akan mengalami penurunan namun hal ini tidak menjadi permasalahan elektabilitas dukungan untuk PDIP tetaplah kokoh karena dari hasil akhir perolehan suara AARS yang sangat jauh unggul.

Berdasarkan artikel detik news Hasil rapat pleno KPU Kota Manado tersebut, Andrei Angouw-Richard Sualang meraih suara tertinggi dengan 88.303 suara. Sementara Sonya S Kembuan-Syarifudin Saafa dengan 32.224 suara, Mor Dominus Bastiaan-Hanny Joost Pajouw 53.090 suara, dan paslon Julyeta Paula Runtuwene-Harley Mangindaan mendapatkan 66.730 suara. Dari hasil perolehan AARS (, Andrei Angouw-Richard Sualang) dengan suara 88.303 ini merupakan perolehan yang sangat fantastis karena dari hasil perolehan kandidat lainnya AARS Sangat Jauh Unggul Perolehan Suaranya (news.detik.com/berita/d- 5299040).

Ini merupakan salah satu hal yang sangat menarik karena PDIP (Partai Demokrasi Perjuangan Demokrasi Indonesia) menunjukkan kekuatannya kunci keberhasilan suatu partai adalah pada strateginya. partai PDIP pada tahun 2020 dengan strateginya mampu menutupi beberapa indikator yang telah dibahas, sehingga indikator tersebut dikalangan masyarakat tidak menjadi pertimbangan dalam mendukung kandidat PDIP (AARS), mengangkat hal ini sebagai suatu fenomena yang membuat partai lain yang sering dapat perolehan suara dikota manado harus memperhitungkan kembali strateginya ini yang membuat peneliti ingin mencari tahu kunci strategi kemenangan kandidat partai PDIP diajag demokrasi pada Tahun 2020 menjadi suatu kajian yang lebih dalam dengan mencari informasi yang seakurat mungkin karena ini merupakan fenomena politik yang akan sangat menarik untuk diteliti jika dianalisa strategi partai pada Pilkada Tahun 2020.

Tulisan ini akan mengulas lebih dalam strategi apa yang sebenarnya yang digunakan PDIP dalam pemenangan kandidat partainya juga menjadi suatu kajian dengan menggunakan teori Peter Schroder tentang strategi sebagai landasan berpikir dan juga teori ahli yang lain berhubungan dengan strategi dan akan menjelaskan lebih dalam bagaimana strategi yang digunakan PDIP dengan beberapa faktor indikator kekuatan sehingga mampu memenangkan Pilkada Tahun 2020 di kota Manado pasanglon AARS (Andrei Angouw-Richard Sualang) karena berbicara tentang strategi ada banyak jenis dan bentuknya.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Strategi Politik

Untuk membahas lebih dalam tentang strategi partai politik pertama harus diketahui lebih dulu pengertian strategi dan juga satrategi partai politik menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) strategi adalah pengetahuan tentang penggunaan pertempuran untuk memenangkan peperangan (Schroder, 2010). Menurut Micahel Alison dan Jude Kaye (dalam Pratiwi, 2021:24) mengatakan strategi adalah proses sistematik yang disepakati organisasi dan membangun keterlibatan diantarastakehol derutama-tentang prioritas yang hakiki bagi misinya dan tanggap terhadap lingkungan operasi.

- **Jenis-Jenis Strategi**

Dalam memilih, menurut Peter Schroder (dalam Pesak, J, Posumah, D, dan Tulung, T. 2021), pola dasar strategi yang diperlukan harus kita kenali agar dapat menetapkan pilihan yang tepat. Pada dasarnya strategi dibagi lagi menjadi beberapa jenis yaitu :

a. **Strategi Defensif**

Strategi defensif akan muncul ke permukaan apabila partai pemerintah atau sebuah koalisi pemerintah yang terdiri atas beberapa partai ingin mempertahankan mayoritas pasar. Selain itu strategi ini muncul apabila sebuah pasar tidak dipertahankan lebih lanjut atau ingin ditutup. Penutupan pasar ini diharapkan membawa keuntungan sebanyak mungkin

b. **Strategi Ofensif**

Strategi ofensif selalu dibutuhkan apabila partai ingin meningkatkan jumlah pemilihnya. Dalam strategi ini memperluas pasar dan menembus pasar adalah kuncinya. Strategi ini sangat dibutuhkan apabila suatu partai ingin menambah atau meningkatkan jumlah masa pemilihnya

c. **Strategi Pencitraan**

Strategi ini banyak dilakukan di media elektronik seperti televisi dan media sosial seperti facebook dan twitter. Selain itu, media cetak juga sering digunakan para calon untuk membangun pencitraan masing-masing calon. Strategi pencitraan biasanya digunakan untuk membangun pola pikir masyarakat terhadap partai atau calon tertentu. Strategi ini sangat cocok digunakan oleh partai baru yang ingin memperkenalkan partai dan calonnya kepada masyarakat umum guna meningkatkan jumlah pemilihnya.

d. **Strategi Ketokohan dan Kelembagaan**

Strategi ini dilakukan oleh kandidat yang memiliki peran di masyarakat sebagai seseorang yang dihormati ataupun memanfaatkan ketokohan yang dimiliki orang lain sebagai jaringan untuk mendapatkan suara, dan memantapkan lembaga politik atau lembaga organisasi lainnya yang dimilikinya dalam masyarakat. Strategi ini merupakan strategi kampanye yang merupakan pemikiran dari Arifin (2006;102).

• **Metode Perencanaan Strategi**

Fokus dari strategi institusional ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategis (Pesak, J, Posumah, D, dan Tulung, T. 2021). Dalam proses perencanaan strategi, pola yang diutamakan adalah SWOT (*Strenghts, Weakneeses, Oportunitie, dan Treaths*). Menurut Pearce Robinson (2008) (dalam Amantha, G.K dan Ferdian, K.J, 2021) dalam buku Manajemen Stratejik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian, menjelaskan analisis SWOT melihat hal berikut:

1. **Kekuatan (Strenght)**

Kekuatan adalah unsur-unsur yang dapat diunggulkan, seperti halnya keunggulan dalam produk yang dapat diandalkan, memiliki keterampilan dan berbeda dengan yang lainnya. Sehingga dapat membuat lebih kuat dari para pesaingnya.

2. **Kelemahan (Weakness)**

Kelemahan adalah kekurangan atau keterbatasan dalam hal sumber daya yang ada, baik itu keterampilan atau kemampuan yang menjadi penghalang bagi kinerja organisasi. Fasilitas, sumber daya keuangan, kapabilitas manajemen, keterampilan pemasaran, dan citra merek dapat merupakan sumberkelemahan.

3. **Peluang (opportunity)**

Peluang adalah berbagai hal dan situasi yang menguntungkan, serta kecenderungan-kecenderungan yang merupakan salah satu sumber peluang.

4. **Ancaman (Threats)**

Ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan, jika tidak diatasi maka akan menjadi hambatan bagi perusahaan yang bersangkutan baik masa sekarang maupun yang akan datang (Amantha, G.K dan Ferdian,K.J, 2021).

B. Partai Politik

Partai politik merupakan suatu kelompok yang terorganisir yang anggota- anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama, tujuan kelompok ini adalah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik, biasanya dengan cara konstitusional untuk melaksanakan kebijakan mereka (Pratama,M.R,Pati,A.B dan Tulung,T.E,2020:3).

Menurut Carl Friedrich (budiardjo,2008:404) Partai politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan terhadap pemerintahan bagi pimpinan partainya dan berdasarkan penguasaan ini, memberikan kepada anggota partainya kemanfaatan yang bersifat idiil serta materiil .

Secara lebih rinci Miriam Budihardjo (Budiardjo, 2008; 405-409) menyebutkan bahwa fungsi partai politik adalah:

1. Sarana komunikasi politik

Di masyarakat modern yang luas dan kompleks, banyak ragam pendapat dan aspirasi yang berkembang. Pendapat atau aspirasi seseorang atau suatu kelompok akan hilang tak berbekas seperti suara di padang pasir, apabila tidak ditampung dan digabung dengan pendapat dan aspirasi orang lain yang senada. Proses ini dinamakan penggabungan kepentingan (*interest aggregation*). Sesudah digabungkan, pendapat dan aspirasi tadi diolah dan dirumuskan dalam bentuk yang lebih teratur. Proses ini dinamakan perumusan kepentingan (*interest articulation*).

2. Sebagai Sarana Sosialisasi Politik

Dalam ilmu politik sosialisasi politik diartikan sebagai suatu proses yang melaluinya seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik, yang umumnya berlaku dalam masyarakat di mana ia berada. Ia adalah bagian dari proses yang menentukan sikap politik seseorang, misalnya mengenai nasionalisme, kelas sosial, suku bangsa, ideologi, hak dan kewajiban.

3. Rekrutmen politik

Sebagai Sarana Rekrutmen Politik Fungsi ini berkaitan erat dengan masalah seleksi kepemimpinan, baik kepemimpinan internal partai maupun kepemimpinan nasional yang lebih luas. Untuk kepentingan internalnya, setiap partai butuh kader-kader yang berkualitas, karena hanya dengan kader yang demikian ia dapat menjadi partai yang mempunyai kesempatan lebih besar untuk mengembangkan diri. Dengan mempunyai kader-kader yang baik, partai tidak akan sulit menentukan pemimpinnya sendiri dan mempunyai peluang untuk mengajukan calon untuk masuk ke bursa kepemimpinan nasional Selain untuk tingkatan seperti itu partai politik juga berkepentingan memperluas atau memperbanyak keanggotaan. Maka ia pun berusaha menarik sebanyak-banyaknya orang untuk menjadi anggotanya. Dengan didirikannya organisasi-organisasi massa (sebagai *onderbouw*) yang melibatkan golongan-golongan buruh, petani, pemuda, mahasiswa, wanita dan sebagainya, kesempatan untuk berpartisipasi diperluas.

4. Pengatur konflik

Sebagai Sarana Pengatur Konflik (Conflict Management)Potensi konflik selalu ada di setiap masyarakat, apalagi di masyarakat yang bersifat heterogen, apakah dari segi etnis (suku bangsa), sosial-ekonomi, ataupun agama. Setiap perbedaan tersebut menyimpan potensi konflik. Apabila keanekaragaman itu terjadi di negara yang menganut paham demokrasi, persaingan dan perbedaan pendapat dianggap hal yang wajar dan mendapat tempat. Akan tetapi di dalam negara yang heterogen sifatnya, potensi pertentangan lebih besar dan dengan mudah mengundang konflik.

METODE PENELITIAN

Penelitian Ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan fokus penelitian mengkaji strategi yang dimainkan oleh PDIP Kota Manado pada Pilkada tahun 2020. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan yang diawali dengan melakukan reduksi data, kemudian dilanjutkan dengan melakukan display data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat beberapa strategi penting yang dilakukan oleh PDIP Kota Manado untuk memenangkan Pilkada tahun 2020 di Kota Manado. Adapun strategi dimaksud diantaranya adalah :

1. Mengkonsolidasikan anggota Partai

Mengkonsolidasikan anggota ini dapat merujuk ke strategi defensif dilihat dari pengertiannya Strategi defensif akan muncul ke permukaan apabila partai pemerintah atau sebuah koalisi pemerintah yang terdiri atas beberapa partai ingin mempertahankan mayoritas pasar ini merupakan cara partai untuk membuat satu kesatuan kinerja yang kompak dan kuat karna dilihat dari pengertian mengkonsolidasikan memiliki kata dasar menyatukan yang berarti bergerak dengan satu komando dan bergerak dengan serentak sehingga dapat memaksimalkan visi misi mereka sehingga elektabilitas partai dapat terus dijaga karena adanya kesatuan yg membuat semua visi misi dan terealisasi sehingga para pendukung tetap terus menaruh kepercayaan terhadap partai. Dengan mengkonsolidasikan anggota partai Akan sangat mudah dalam menghadapi masalah yang timbul karena dapat dievaluasi terus menurun sehingga roda kinerja partai akan terus bergerak maju dan ini dapat memaksimal partai memantau pendukungnya selalu memberi dukungan terhadap partai.

2. Keanggotaan Yang Tersebar Di Semua Wilayah Manado

Merujuk pada pengertian strategi ofensif strategi ini memperluas pasar dan menembus pasar adalah kuncinya. Strategi ini sangat dibutuhkan apabila suatu partai ingin menambah atau meningkatkan jumlah masa pemilihnya dapat diartikan partai PDIP memperluas keanggotaan mereka hingga kesemua wilayah bukan Cuma diaerah kota dan kecamatan partai juga memiliki hampir semua lingkunga di daerah Manado. Tercatat hingga 500 lingkungan partai mempunyai keanggotaan diwilayah manado. ini merupakan suatu strategi dimana partai berbaur kepada masyarakat dengan memperkenalkan partai mereka secara langsung sehingga partai mereka dikenal dan ideologi partai mereka pun dapat disebarakan sehingga masyarakat menaruh rasa percaya karna ada kedekatan yang dibangun hingga kesemua lapisan masyarakat dan partai mendapat pemilih partai baru dengan strategi ini. Strategi ini juga sama pada perang yang memberi pos setiap wilayah untuk memperluas wilayah kekuasaannya sehingga partai dapat memantau dan bergerak dengan cepat kesemua wilayah.

3. Menonjolkan pengaruh yang dimiliki kandidat

Ini merupakan suatu strategi ketokohan atau kelembagaan karena kandidat partai PDI Perjuangan merupakan mantan anggota dewan (DPRD) sehingga bisa disimpulkan mereka sudah dikenal oleh masayrakat dengan dan mereka sudah ada pendukung dan kinerja mereka sudah di lihat masyarakat. Pastinya ini adalah salah satu modal yang sangat berdampak karena untuk memenangkan pilkada karena mereka sudah dapat kepercayaan dan salah satu kandidat yang sudah merebut tiga kali kemenangan begitu juga dengan R.S yang juga merupakan mantan anggota DPRD ini sudah menjadi modal politik yang sangat kuat dengan pengaruh pengaruh yang mereka miliki. dengan rekam jejak mereka sebagai penguasa memudahkan partai untuk memperkenalkan kandidatnya dengan karir yang sudah ada sehingga ini akan mempermudah partai masuk lebih lagi untuk meyakinkan masyarakat.

4. Story Sukses Anggota Partai

Ini merupakan strategi pencitraan atau citra. Merujuk pada penegrtiannya Strategi pencitraan biasanya digunakan untuk membangun pola pikir masyarakat terhadap partai atau calon tertentu. Strategi ini sangat cocok digunakan oleh partai baru yang ingin memperkenalkan partai dan calonnya kepada masyarakat umum guna meningkatkan jumlah pemilihnya. Partai PDI Perjuangan menggunakan strtegi ini dengan tujuan menampilkan setiap anggota partai yang sudah berkuasa kinerja apa saja partainya sudah lakukan untuk menarik perhatian masyarakat agar menaruh percaya terhadap partai sehingga citra mereka baik di masyarakat dalam melakukan strategi ini partai PDI Perjuanag menggunakan media masaa untuk menyebarluaskan story sukses anggota partainya yaqng sudah berkuasa dengan menampilkan program apa saja yg dilaksanakan.

5. Metode perencanaan yang matang

Dapat dilihat dari hasil wawancara partai PDIP perjuangan mereka sangat unggul jika dianalisis dengan analisis SWOT mereka menggunakan kandidat yang berpotensi yang mempunyai pengaruh dan modal politik yang kuat dinamakan (kekuatan). Mereka juga

mengcounter (kelemahan) dengan menggunakan Hukum yang berlaku jika ada yang menggunakan isu SARA ini sudah menjadi tindak tegas partai yang sudah dipesiapkan untuk menghadapi kemungkinan itu dan saat serangan atau bisa disebut (ancaman) terhadap program partai mereka membalas dengan menjelaskan sehingga membuka (peluang) mereka menjelaskan program mereka ini dapat diartikan kelemahan dan peluang mereka gunakan secara bersamaan sehingga menghasilkan keuntungan terhadap partai dan menciptakan keunggulan.

KESIMPULAN

Keberhasilan PDIP Kota Manado dalam memenangkan Pilkada Kota Manado tahun 2020, disebabkan oleh keberhasilan dalam menyusun strategi pemenangan yang baik. Terdapat beberapa strategi yang dimainkan oleh PDIP Kota Manado ketika berkompetisi dalam Pilkada Kota Manado diantaranya adalah: mengkonsolidasikan anggota partai dengan mengkordinasikan anggota untuk program yang dijalankan untuk mempertahankan elektabilitas partai dan dukungan pemilih pada Partai, menyebarluaskan anggota hingga kesemua wilayah yang ada di Manado untuk memperluas wilayah dan mendapat pendukung baru sama seperti halnya strategi perang untuk memperluas wilayah dengan membangun pos disetiap wilayah, menggunakan setiap potensi yang dimiliki oleh kandidat, membangun kepercayaan masyarakat terhadap partai, memanfaatkan story sukses untuk membangun citra partai sehingga dapat membangun rasa percaya masyarakat sehingga citra partai pun ikut naik atas kinerja yang ditunjukkan, dan melakukan perencanaan yang sudah dibangun partai PDIP dengan blue print 100 tahun kedepan ini merupakan perencanaan yang sangat matang kesiapan partai yang sudah dibangun dari puluhan tahun sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Darwin. (2021). *Strategi Danny Pomanto Dalam Upaya Mencalonkan Diri Sebagai Walikota Makasar Pada Pilkada 2020*. Skripsi-S1 Thesis.
- Fatahuddin. (2021). *Strategi Partai Politik Dalam Merebutsuara Pemilih Milenial (Studi Pada Partai Amanat Nasional Kota Tarakan)*. Institutional Repository.
- Goestyari Kurnia Amantha, K. J. (2021). *Strategi Pasangan Nanang -Pandu Dalam Kontestasi Pemilukadalampung Selatan Tahun 2020*. Jurnal Polinter.
- Gunawan, A. (2020). *Strategi Koalisi Partai Politik Lokal Dan Partai Politik Nasional Dalam Pemenangan Pasangan Calon Kepala Daerah*. Jurnal Politik Islam.
- Mohamad Ricky Pratama, S. A. (2020). *Strategi Partai PDIP Dalam Memenangkan Calon Anggota Legislatif Pada Pemilu Tahun 2019 Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur*. Jurnal Politico.
- Moleong J Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Pt RemajaRosdakarya
- Mubarog, H. (2020). *Analisis Strategi Pemenangan Partai Kebangkitan Bangsa Dalam Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Probolinggo Tahun 2018*. Jurnal Publicio.
- Pratiwi, A. E. (2020). *Strategi Politik Dalam Pemenangan Calon Anggota Legislatif Pada Pemilihan Umum 2019 (Studi Pada Partai Dpd Nasdem Dan Ppp Dpd Kab.Kutai Timur)*. Institutional Repository.
- Peter Schröder, 2010, *Strategi Politik (Politische Strategien)*, Penerjemah: Aviantie Agoesman, Friedrich-Naumann-Stiftung für die Freiheit, Indonesia
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Syahrul Ibad, M. (2020). *Tinjauan Strategi Dalam Meraih Dukungan Massa*. Jurnal Ilmu Administrasi.
- Syamsul Bahri Abd Rasyid, Z. Q. (2021). *Kemenangan Kandidat Khonghucu Pada Pilkada Serentak Tahun 2020 di Kota Manado*. Jurnal Wacana Politik.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Anak Hebat.
- Jenifer Pesak,D,T (2021). *Strategi Pemenangan Partai Solidaritas Indonesia dalam Pemilihan Umum Legislatif Dikota Manado*. Jurnal Politico.

Sumber- Sumber Lainnya:

- Berita Manado. (2020, juli 19). "Persentase Agama yang Dianut di Provinsi Sulawesi Utara", dari beritamanado.com: <https://beritamanado.com/persentase-agama-yang-dianut-di-provinsi-sulawesi-utara> diakses tanggal 5 November 2021
- Indonesia, K. B. (2016, November 23). Demokrasi. Retrieved Oktober 14, 2021, From Kbbi.Web.Id: <https://Kbbi.Web.Id/Demokrasi>
- Komisi Pemilihan Umum. (2016, Desember 19). Kpu Diy. Retrieved Oktober 14, 2021, From Diy.Kpu.Go.Id: <https://Diy.Kpu.Go.Id/Web/Pengertian-Fungsi-Dan-Sistem-Pemilihan-Umum/Lumintang,A>
- tribunnews.com: <https://www.google.com/amp/s/manado.tribunnews.com/amp/2014/03/18/mengulas-sejarah-panjang-PDI-perjuangan>, diakses pada tanggal 5 November 2021
- Manado News. (2019, febuari 20). Hasil survei poltracking tingkat elektalibitaspantai politik di Sulawesi Utara ,dari www.manadonews.co.id: <https://www.manadonews.co.id/2019/02/20/ini-hasil-survei-poltracking-tingkat-elektabilitas-partai-politik-di-sulawesi-utara/?amp=1>, diakses pada tanggal 5 november 2021
- PDI PERJUANGAN. (2021, NOVEMBER 03). Visi Dan Misi, dari pdiperjuangan.id: <https://pdiperjuangan.id/detail-article/107/visi-dan-misi>, diakses pada tanggal 12 November 2021
- Rawis,A. (2020, Desember 17). 'Raih 88.303 Suara, Andrei Angouw-Richard Sualang Menang Pilwalkot Manado", dari news.detik.com: <https://news.detik.com/berita/d-5299040/raih-88303-suara-andrei-angouw-richard-sualang-menang-pilwalkot-manado>, diakses pada tanggal 5 November 2021.
- Sitoresmi, A. R. (2021, Juli 28). Tujuan Negara Republik Indonesia Sesuai Uud 1945 Alinea 4: <https://Hot.Liputan6.Com/Read/4617955/Tujuan-Negara-Republik-Indonesia-Sesuai-Uud-1945-Alinea-4-Ini-PenjelasanNya>, diakses pada tanggal 16 Oktober 2021